

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERUSAHAAN MELAKUKAN *AUDITOR SWITCHING*
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2009-2013)**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Oleh:

ELSYE SHEZARITASARI

B 200 110 035

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERUSAHAAN MELAKUKAN *AUDITOR SWITCHING* (Study Pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
Tahun 2009-2013)**

Yang ditulis oleh:

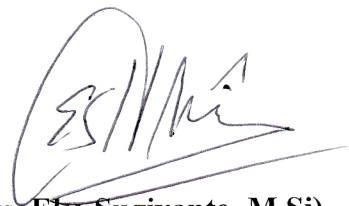
ELSYE SHEZARITASARI

B 200 110 035

Penandatangan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Oktober 2015

Pembimbing



(Drs. Eko Sugiyanto, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERUSAHAAN MELAKUKAN *AUDITOR SWITCHING*
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2009-2013)**

ELSYE SHEZARITASARI

B 200 110 035

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh ukuran perusahaan klien, kesulitan keuangan perusahaan, perubahan persentase ROA, opini audit, dan ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 75 perusahaan selama 5 tahun. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan klien, kesulitan keuangan perusahaan, perubahan persentase ROA, dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap perusahaan untuk melakukan *auditor switching*, sedangkan opini audit berpengaruh terhadap perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.

Kata Kunci: *ukuran perusahaan klien, kesulitan keuangan perusahaan, perubahan persentase ROA, ukuran KAP, auditor switching*

A. PENDAHULUAN

Di dalam perusahaan, laporan keuangan memegang peran yang sangat penting. Pihak manajemen berkepentingan untuk menyajikan laporan keuangan sebagai suatu gambaran prestasi kerja mereka. Laporan ini berpotensi dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, sementara pihak ketiga, yaitu pihak ekstern selaku pemakai laporan keuangan sangat berkepentingan untuk mendapatkan laporan keuangan yang dapat dipercaya.

Manajemen perusahaan ingin menyampaikan informasi pertanggungjawaban atas pengelolaan dana yang berasal dari pihak lain kepada pihak di luar perusahaan yang ingin memperoleh informasi yang dapat dipercaya keandalannya. Adanya dua kepentingan yang berlawanan antara manajemen dan pemilik modal inilah yang menyebabkan timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik. Dengan semakin banyaknya Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada saat ini, perusahaan mempunyai pilihan untuk menggunakan KAP yang sama atau melakukan pergantian KAP (*auditor switching*).

Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” pasal 3 mengatur tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk enam tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk tiga tahun buku berturut-turut.

Permasalahan muncul ketika suatu perusahaan mengganti KAP atas keinginan perusahaan itu sendiri (*voluntary*). Pesan pergantian KAP ini berawal dari kegagalan KAP Arthur Anderson di Amerika Serikat tahun 2001, yang gagal mempertahankan independensinya terhadap kliennya Enron. Skandal ini melahirkan *The Sarbanes-Oxley Act* (SOX) tahun 2002. Pesan ini digunakan oleh banyak negara untuk memperbaiki struktur pengawasan terhadap KAP dengan menerapkan rotasi KAP maupun auditor (Suparlan dan Andayani, 2010).

Adanya peraturan mengenai pergantian KAP secara wajib di Indonesia menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti. Sebenarnya faktor apa yang mempengaruhi perusahaan-perusahaan di Indonesia melakukan *auditor switching* terutama jika *auditor switching* terjadi diluar ketentuan peraturan yang telah ditetapkan dan bagaimana pengaruh dari adanya peraturan pergantian KAP secara wajib tersebut.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Keagenan

Bukti teoritis mengenai *auditor switching* didasarkan pada teori agensi. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan masalah agensi disebabkan oleh adanya konflik kepentingan dan informasi asimetri antara *principle* (pemegang saham) dan *agent* (manajemen). Konflik kepentingan antara pemilik dan agen terjadi karena kemungkinan agen tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan *principal*, sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*). Dalam teori agensi, auditor independen berperan sebagai penengah kedua belah pihak (*agent dan principle*) yang berbeda kepentingan. Auditor independen juga berfungsi untuk mengurangi biaya agensi yang timbul dari perilaku mementingkan diri sendiri oleh agen (*manajer*).

2. Auditor Switching

Auditor switching adalah pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan. Pergantian tersebut dapat disebabkan oleh faktor yang berasal dari klien atau auditor. Menurut Mardiyah (2002) dalam Wijayani dan Januarti (2011) dua faktor yang mempengaruhi perusahaan berganti KAP adalah klien (*client-related factors*), yaitu: ukuran perusahaan klien, kesulitan keuangan perusahaan, perubahan persentase ROA dan faktor auditor (*auditor-related factors*), yaitu: opini audit dan ukuran KAP.

Di Indonesia, pergantian KAP dan auditor bersifat *mandatory* (wajib) dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” yang

mengatur tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk enam tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk tiga tahun buku berturut-turut.

3. Ukuran Perusahaan Klien

Menurut Saiful dan Erliana (2010) ukuran klien merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Dari ketiga variabel ini, nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai kapitalisasi pasar dan penjualan dalam mengukur ukuran perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini ukuran perusahaan klien diukur dari total aktiva.

4. Kesulitan Keuangan Perusahaan

Pergantian KAP dapat disebabkan karena perusahaan tidak dapat memenuhi biaya audit yang dibebankan oleh KAP yang mengauditnya karena sedang menurunnya kondisi keuangan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan akan cenderung berganti KAP dibandingkan perusahaan yang sehat (Sulistiarini dan Sudarno, 2012). Kesulitan keuangan perusahaan merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban finansialnya (Baldwin dan Scott, 1983 dalam Wijayani, 2011).

5. Perubahan Persentase ROA

Analisis ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Menurut Damayanti dan Sudarma (2008) Persentase perubahan ROA (*Return on Assets*) merupakan salah satu indikator keuangan perusahaan untuk melihat prospek bisnis perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai persentase perubahan ROA yang dihasilkan berarti semakin efektif pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan.

6. Opini Audit

Opini audit dapat didefinisikan sebagai pernyataan atau asersi yang dikeluarkan oleh auditor dalam menilai kewajaran perjanjian laporan

keuangan perusahaan yang diauditnya. Opini tersebut harus didasarkan atas pemeriksaan yang dilaksanakan sesuai dengan standar audit dan temuan auditor. Hasil pemeriksaan akuntan tertuang dalam suatu laporan yang menyatakan bahwa apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Nuryanti, 2012).

7. Ukuran KAP

Ukuran KAP merupakan besar kecilnya KAP yang mengaudit perusahaan yang dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP asing dan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP asing (Sulistriani dan Sudarno, 2011).

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran atau deskripsi variabel-variabel dalam penelitian.

2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2013. Sampel penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kelengkapan data yang pengambilan sampelnya menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan tujuan penelitian.

3. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data *annual report* yang diperoleh dari *homepage* BEI yaitu www.idx.co.id dan data yang tersedia di pojok BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

4. Variabel dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan adalah *auditor switching*. Variabel *auditor switching* ini menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan klien mengganti auditornya, maka diberikan nilai 1, sedangkan jika perusahaan klien tidak mengganti auditornya, maka diberikan nilai 0 (Nasser, dkk. 2006 dalam Wijayani dan Juniarti 2011).

b. Variabel Independen

1) Ukuran Perusahaan Klien

Variabel ukuran perusahaan klien dalam penelitian ini dihitung dengan melakukan log natural (Ln) atas total aset perusahaan (Nasser, dkk. 2006 dalam Wijayani dan Juniarti 2011).

2) Kesulitan Keuangan Perusahaan

Dalam penelitian ini variabel kesulitan keuangan perusahaan diproksikan dengan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) mengacu pada penelitian yang dilakukan Sinarwati (2010); Suparlan dan Andayani (2010). Rasio DER dalam penelitian ini dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas. Variabel kesulitan keuangan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien memiliki rasio DER di atas 100%, maka diberikan nilai 1, sedangkan jika perusahaan klien memiliki rasio DER di bawah 100%, maka diberikan nilai 0.

3) Perubahan Persentase ROA

Dalam penelitian ini variabel persentase perubahan ROA dihitung dengan membagi selisih antara ROA tahun tertentu dan tahun sebelumnya dengan ROA tahun sebelumnya itu kemudian mengalikannya dengan 100% (Damayanti dan Sudarma, 2008).

4) Opini Auditor

Variabel opini audit menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien menerima opini selain wajar tanpa pengecualian maka diberikan nilai 1, sedangkan jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian, maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan Sudarma, 2008).

5) Ukuran KAP

Variabel ukuran KAP menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP asing maka diberikan nilai 1, sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP asing, maka diberikan nilai 0 (Nasser, dkk. 2006 dalam Wijayani dan Juniarti).

5. Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*). Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik (*logistic regression*) adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan *auditor switching* dan tidak melakukan *auditor switching*).

D. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Auditor Switching	75	0	1	0,4267	0,49792
Ukuran PerusahaanKlien	75	1.0582.842.395	2.811.620.982.142	1.070.266.648.983,41	1,16509
LnTA		23,08	28,66	27,3112	1,16509
Kesulitan Keuangan	75	0	1	0,4933	0,50332
Perubahan Persentase ROA	75	-888,88	874,01	12,9185	240,59946
Opini Audit	75	0	1	0,5600	0,49973
Ukuran KAP	75	0	1	0,0933	0,29286

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif, nilai mean *auditor switching* sebesar 0,4267. Hal ini berarti perusahaan cenderung tidak melakukan *auditor switching*. Ukuran perusahaan klien menunjukkan mean aset perusahaan klien sebesar Rp1.070.266.648.983,41 dan cenderung masuk ke perusahaan yang kecil. Kesulitan keuangan menunjukkan mean sebesar 0,4933, hal ini berarti DER perusahaan cenderung dibawah 100% atau tidak

memiliki kesulitan keuangan dalam perusahaan. Perubahan persentase ROA menunjukkan mean sebesar 12,9185, hal ini berarti rata-rata perubahan ROA perusahaan sebesar 12,9185 . Opini audit menunjukkan nilai mean sebesar 0,56, hal ini berarti perusahaan cenderung menerima opini selain wajar tanpa pengecualian. Ukuran KAP menunjukkan nilai mean sebesar 0,0933, hal ini berarti perusahaan cenderung diaudit oleh KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP asing.

2. Analisis Data

a. Menilai Model Fit

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0) dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (*Block Number* = 1). Nilai -2LL awal adalah sebesar 102,353. Setelah dimasukkan kelima variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi sebesar 93,988. Penurunan likelihood (-2LL) ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
0,106	0,142

Sumber : data diolah

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,142 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 14,2%, sedangkan sisanya sebesar 85,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian

c. Menguji Kelayakan Model Regresi

Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Chi-square	df	Sig.
12,709	7	0,080

Sumber : data diolah

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Pengujian menunjukkan nilai *Chi-square* sebesar 4,868 dengan signifikansi (p) sebesar 0,676. Berdasarkan hasil tersebut, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model dapat disimpulkan mampu memprediksi nilai observasinya.

4. Model Regresi Logistik Untuk Menguji Hipotesis

Model regresi yang terbentuk disajikan pada Tabel IV. berikut ini :

Hasil Uji Regresi Logistik

	B	Sig.	Exp (B)	
Ukuran Klien	-0,196	0,374	0,822	Ho ₁ di terima
Kesulitan Keuangan	0,552	0,302	1,737	Ho ₂ di terima
Perubahan Persentase ROA	0,000	0,787	1,000	Ho ₃ di terima
Opini Audit	1,357	0,012	3,886	Ho ₄ di tolak
Ukuran KAP	0,938	0,284	2,556	Ho ₅ di terima
Constant	3,913	0,513	50,072	

Sumber : data diolah

Hasil pengujian terhadap koefisien regresi menghasilkan model berikut ini:

$$DSWITCH = 3,913 - 0,196 \text{ LnTA} + 0,552 \text{ DDER} + 2,8 \times 10^{-4} \text{ ROA} + 1,357 \text{ DOPINI} + 0,938 \text{ DKAP}$$

E. PENGUJIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien Terhadap *Auditor Switching*

Berdasar hasil pengujian statistik variabel ukuran perusahaan klien menunjukkan *p-value* sebesar 0,374, lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga Ho₁ diterima dan hipotesis 1 (H1) tidak terdukung secara statistik. Artinya ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Kebanyakan perusahaan memiliki total aktiva yang relatif kecil yang berarti ukuran perusahaan tersebut perusahaan berskala kecil. Sebagian besar perusahaan tersebut sudah menggunakan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP asing sehingga tidak ada kecenderungan melakukan *auditor switching*.

2. Pengaruh Kesulitan Keuangan Terhadap *Auditor Switching*

Berdasar hasil pengujian statistik variabel Kesulitan Keuangan menunjukkan *p-value* sebesar 0,302, lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_{02} diterima dan hipotesis 2 (H_2) tidak terdukung secara statistik. Artinya kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini dikarenakan perusahaan menggunakan jasa KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP asing, dengan demikian perpindahan ke penggunaan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP asing akan semakin menyulitkan kondisi keuangan perusahaan karena kenaikan jasa audit.

3. Pengaruh Perubahan Persentase ROA Terhadap *Auditor Switching*

Berdasar hasil pengujian statistik variabel Perubahan Persentase ROA menunjukkan *p-value* sebesar 0,787 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_{03} diterima dan hipotesis 3 (H_3) tidak terdukung secara statistik. Artinya perubahan persentase ROA tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini mungkin disebabkan karena pertimbangan pihak manajemen untuk mempertahankan reputasi perusahaan yang berkaitan dengan ukuran KAP yang masih menjadi faktor utama bagi perusahaan untuk tetap menggunakan jasa dari KAP yang lama.

4. Pengaruh Opini Audit Terhadap *Auditor Switching*

Berdasar hasil pengujian statistik variabel Opini Audit menunjukkan *p-value* sebesar 0,012, lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_{04} ditolak dan hipotesis 4 (H_4) terdukung secara statistik. Artinya opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*. Hal ini disebabkan oleh pemberian opini audit selain wajar tanpa pengecualian mengindikasikan

terdapat masalah dalam laporan keuangan sehingga pandangan investor dan kreditor cenderung negatif. Schwartz dan Menon (1985) dalam Divianto (2011) menyatakan bahwa opini audit selain wajar tanpa pengecualian membuat perusahaan kecewa dan meninggalkan KAP tersebut sehingga terjadilah *auditor switching*.

5. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap *Auditor Switching*

Berdasar hasil pengujian statistik variabel Ukuran KAP menunjukkan *p-value* sebesar 0,284 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima dan hipotesis 5 (H_5) tidak terdukung secara statistik. Artinya ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Penelitian ini gagal menemukan adanya pengaruh ukuran KAP terhadap *auditor switching*. Hal ini disebabkan perusahaan banyak menggunakan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP asing dibanding KAP yang berafiliasi dengan KAP asing sehingga tidak ada kecenderungan untuk melakukan *auditor switching*.

F. SIMPULAN

Ukuran Perusahaan Klien, Kesulitan Keuangan Perusahaan, Perubahan Persentase ROA dan Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, sedangkan Opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, Ekka. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching". *Accounting Analysis Journal* . ISSN 2252-6765, hal 199-207.
- Bawono, Arroyan Aji. 2014 . "Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Untuk Berpindah Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012)". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta, tidak dipublikasikan.
- Damayanti, S. dan M. Sudarma. 2008. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik". *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak: hal. 1-13.
- Divianto. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan dalam Melakukan Auditor Switch (Studi Kasus : Perusahaan Manufaktur di BEI)". *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi* Vol.1 , No. 2 : hal 153-173.
- Estralita, dan Hansen. 2009. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan yang Listing di BEI Pada Tahun 2005-2007". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9, No. 3 : hal 221-240.
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jensen, M.C and Meckling, W.H. 1976. "Theory Of The Firm, Managerial Behaviour, Agency Costs & Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*. Vol 3 , October.
- Mahantara, Gede Widya. 2013. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi Universitas Udayana*. Vol. 02, No. 10 : hal 724-736.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003 tentang "Jasa Akuntan Publik".
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang "Jasa Akuntan Publik", Jakarta, 2008.
- Mulyadi. 2009." *Auditing*". Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Nuryanti, Lely. 2012. "Pengaruh Opini Audit dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pergantian Auditor". *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*. Vol. 1, No. 1.

- Pratini, Asti dan Putra Astika. 2013. "Fenomena Pergantian Auditor di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* :hal 470-482.
- Riswan. 2012. "Pengaruh Independensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Bandar Lampung, Bandung, dan Jakarta)". *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* Vol. 2 No. 2 April 2012: 124-150.
- Saiful dan Uvi Elin E. 2010. "Equity Risk Premium Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya". *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto : hal 1-35.
- Sinarwati, Ni Kadek. 2010. "Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik?". *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto : hal 1-20.
- Sugiyono, 2005. "Memahami Penelitian Kualitatif". Bandung : Alfabeta.
- Sulistiari, Endina dan Sudarno. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Pergantian Kantor Akuntan Publik". *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. I, No. 2 : hal 1-12.
- Sumarwoto, 2006. "Pengaruh Kebijakan Rotasi KAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan". Universitas Diponegoro, Semarang, tesis tidak dipublikasikan.
- Suparlan dan Wulan Andayani. 2010. "Analisis Empiris Pergantian Kantor Akuntan Publik Setelah Adanya Rotasi Audit". *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto : hal 1-25.
- Susan dan Trisnawati, Estranita. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switch". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 13, No. 2 : hal 131-144.
- Syahtyadi, Fachmy dan Henny Medyawati. 2012. "Analisis Hubungan Auditor-Klien : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI)". *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*. <http://publication.gunadarma.ac.id>
- Tanjung, Amries Ruslie dan Agiva Tisia S. 2009. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik". *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* Universitas Riau, Vol. 15, No 1 : hal 45-66.
- Wijayani, Evi Dwi dan Indira Januarti. 2011." Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Di Indonesia Melakukan Auditor

Switching”. *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIV*, Aceh : hal 1-25.

Wijayani, Evi Dwi. 2011. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Auditor Switching*”. Skripsi, Universitas Diponegoro, skripsi tidak dipublikasikan.

Wijaya, R.M Aloysius Pangky. 2013. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor Oleh Klien”. *Jurnal Akuntansi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Vol 1, No 1.

Wijayanti, Martina Putri. 2010. “*Analisis Hubungan Auditor-Klien. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia*”. Skripsi. Semarang : Undip

Wibowo, Arie dan Rossieta, Hilda. 2009. “Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit-Suatu Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark”. *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi XII*, Palembang : hal. 1-34.